

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastuktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat terhadap kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastuktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula (Departemen Pekerjaan Umum, 2006).

Jembatan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting bagi manusia. Jembatan dapat menghubungkan jaringan (ruas) jalan yang terputus karena aliran sungai atau jurang yang dalam. Jadi jembatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari jaringan jalan (jaringan transportasi). Jalan yang baik tidak ada artinya apabila jembatan-jembatan yang ada di ruas jalan tersebut belum memadai sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu jembatan memegang peranan penting dalam sistem transportasi. Jembatan merupakan bagian dari jaringan (ruas) jalan. Jembatan juga berfungsi sebagai penghubung antara satu daerah (wilayah) dengan daerah (wilayah) lainnya di pedesaan banak lahan produktif tidak dapat dimanfaatkan hanya karena dipisahkan oleh sungai atau jurang yang belum ada jembatan.

Kecamatan Mojowarno merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Jombang. Kecamatan Mojowarno in berbatasan dengan kecamatan Jogoroto dan Mojoagung disebelah utara, Kecamatan Mojoagung disebelah timur, Kecamatan Bareng di sebelah selatan, serta Kecamatan Ngoro dan Diwek disebelah barat, dengan luas wilayah 60m. Tradisi masyarakat lokal adalah berladang dengan menanam jagung, dan padi. Pertanian merupakan sektor basis dalam memacu pecepatan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Mojowarno. Kondisi fisik alam dan sosial budaya masyarakat secara turun-temurun menempatkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian yang utama. Masih banyak lahan potensi budidaya pertanian yang belum dimanfaatkan secara maksimal karena belum didukung oleh infrastruktur jaringan jalan yang memadai.

Pengaruh pada era Globalisasi membawa dampak ganda yaitu disatu sisi era ini membawa Pertumbuhan enduduk serta Pertumbuhan Transportasi yang semakin tak terbendung.. Dalam hal ini yang berkaitan dengan Pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto sangatlah penting mengingat volume kendaraan yang semakin meningkat dan hampir tidak terkendali. Oleh sebab itu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memberikan tugas kepada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur untuk melaksanakan pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto agar terpenuhi infrastruktur yang memadai dan layak.

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi sebelum adanya pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto dan memprediksi pengembangan wilayah setelah adanya Jembatan Gantung Mbah Buto di 5 tahun yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Deskriptif* dan *Metode Survey*. Dimana *Metode Deskriptif* menjelaskan dan menerangkan hasil yang diperoleh dari rumusan masalah, untuk *Metode Survey* diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Berangkat dari pemilihan kajian mengenai dampak pembangunann Jembatan Gantung Mbah Buto terhadap pengembangan wilayah Kabupaten Jombang maka judul skripsi adalah **“Analisa Manajemen Resiko Pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto Terhadap Pengembangan Wilayah”**

1.2 Rumusan Masalah

berdasarkan pada latar belakang di atas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Risiko apa saja yang dapat diidentifikasi pada pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto?
2. Risiko Tertinggi apa saja menurut masyarakat sekitar?
3. Bagaimana strategi dalam menanggulangi risiko tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa Resiko Pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto Terhadap Masyarakat sekitar.
2. Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat sekitar terhadap pembangunan Jembatan Gantung Mbah Buto.
3. Mengetahui strategi dalam mengembangkan tingkat kepuasan masyarakat sekitar.

1.4 Batasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan dari sisi pelaksana pembangunan dan warga sekitar.
2. Menganalisa infrastruktur berupa Jembatan Gantung Mbah Buto yang sudah ada terhadap perilaku masyarakat.
3. Pengaruh masyarakat terhadap pengembangan wilayah setelah adanya infrastruktur berupa jembatan gantung.
4. Data-data di dapat dari survey lapangan dengan pelaksana pembangunan dan warga sekitar dengan menyebar kuesioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan warga sekitar terhadap pembangunan infrastruktur baru berupa Jembatan Gantung Mbah Buto.
2. Untuk mengetahui Strategi apa saja untuk mengembangkan tingkat kepuasan warga sekitar.
3. Sebagai masukan atau bahan pemikiran bagi pembuat kebijakan pembangunan di Kabupaten Jombang agar kebijakan dan keputusan dapat dilakukan secara tepat dalam pembangunan.
4. Penelitian ini juga berguna untuk memperkaya atau menambah keilmuan dan sebagai bahan informasi bagi para peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Menyajikan gambaran umum rencana pembahasan materi yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang tinjauan penelitian terdahulu, dasar teori peraturan-peraturan yang dijadikan referensi dalam pembahasan dan penyelesaian permasalahan dalam tugas akhir.

Bab III : Metode Penelitian

Penjelasan tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data, jadwal pelaksanaan, cara penyusunan questioner, metode analisis data, dan cara penyimpulan data.

Bab IV : Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini menyajikan hasil analisa dan pembahasan data yang sudah terkumpul.

Bab V : Penutup

Berdasarkan penjelasan hasil analisa akan dirumuskan kesimpulan dan saran.